PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS DI UNIVERSITAS MH. THAMRIN JAKARTA

Author

Silvia Marlyn Veronica S

Universitas Indraprasta PGRI

Albertus M Setyastanto

A. Rahman

Abstract

This study aims to determine the influence of family environment and entrepreneurship education on the entrepreneurial interest of students at the Faculty of Economics and Business, MH Thamrin University, Jakarta, using a quantitative research method. Data were collected by distributing questionnaires—utilizing a Likert scale that had undergone pilot testing and met validity and reliability requirements—to 94 respondents. The data analysis technique employed was multiple regression analysis using SPSS version 28. The t-test results for the family environment variable (X1) showed that t-calculated > t-table (2.101 > 1.661), indicating an influence of family environment on entrepreneurial interest. Meanwhile, the t-test results for the entrepreneurship education variable (X2) showed that t-calculated > t-table (5.720 > 1.661), indicating a significant influence of entrepreneurship education on entrepreneurial interest. Furthermore, the F-test results showed an F-calculated value of 22.707 against an F-table value of 3.10; since 22.707 > 3.10, there is a simultaneous influence of the family environment and entrepreneurship education variables on the entrepreneurial interest of students at the Faculty of Economics and Business, MH Thamrin University.

Keywords

Family Environment, Entrepreneurship Education, Entrepreneurial

2023

Page

78 - 86

DOI

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas MH Thamrin Jakarta yang menggunakan metode penelitian kuantitatif. Data penelitian diperoleh dengan membagikan kuisioner menggukana skala likert yang sudah di uji coba dan telah memenuhi syarat validitas dan reabilitas kepada 94 responden. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS ver. 28. Hasil uji t pada variabel lingkungan keluarga (X1) diketahui nilai thitung > ttabel (2.101 > 1.661) sehingga terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Sementara itu hasil uji t pada variabel pendidikan kewirausahaan (X2) diketahui nilai thitung > ttabel (5.720 > t tabel 1.661) sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara potongan harga terhadap minat beli. Selanjutnya hasil uji f dimana nilai fhitung 22.707 sedangkan ftabel 3,10 karena 22.707 > f tabel 3.10 sehingga terdapat pengaruh secara simultan antara variabel lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas MH.

Kata kunci

Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Minat Berwirausaha

PENDAHULUAN

Menurut Fahmi 2013:1, Kewirausahan ialah cabang ilmu pengetahuan yang didalamnya membahas mengenai pengembangan jiwa kreatif serta kewirausahaan, mengambil resiko atas usaha yang dilaksanakan guna mencapai hasil pekerjaan. *Enterpreneur* sering dianggap sebagai sebuah aset nasional untuk dikembangkan, dimotivasi, dan didukung secara finansial semaksimal mungkin. *Enterpreneur* besar memiliki kemampuan untuk mengubah cara seseorang hidup dan bekerja. Jika berhasil, inovasi yang mereka kembangkan mampu meningkatkan standar hidup.

Disamping juga menciptakan kekayaan dengan berwirausaha, mereka juga menciptakan lapangan kerja serta berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi. Jumlah *entrepreneur* di Indonesia masih minim dan kualitasnya pun belum bisa dikatakan layak untuk menopang perekonomian, dalam hal ini Indonesia masih sangat membutuhkan wirausahawan yang berkualitas yang dapat memajukan perekonomian Indonesia. Kementerian Koperasi dan UKM melansir data olahan BPS dan menyimpulkan adanya pertambahan jumlah pengusaha, dari sebelumnya 1,6% menjadi 3% dari populasi. Angka tersebut telah menembus batas psikologis 2%, yang dimana ideal wirausaha di suatu negara sebesar 2%. Walaupun demikian jumlah pengusaha di Indonesia lebih sedikit dibandingkan dengan negara tetangga. Singapura berada di angka 7%, Malaysia 5%, Vietnam 3,3%, Amerika dan Jepang sudah melejit jauh. Sepuluh persen warganya terjun didunia bisnis, maka dari data tersebut bisa dilihat bahwa Indonesia masih kekurangan wirausahawan.

Tidak sedikit lulusan perguruan tinggi yang masih memfokuskan diri untuk mencari pekerjaan, bukan menciptakan lapangan pekerjaan. Rata-rata lulusan dari perguruan tinggi yang ketika lulus lebih menyiapkan diri untuk mencari pekerjaan, bukan untuk menciptakan lapangan pekerjaan. Calon-calon lulusan dari perguruan tinggi lebih banyak menyiapkan diri untuk mengikuti seleksi penerimaan karyawan baru baik dari instansi pemerintah maupun dari perusahaan swasta, daripada menyiapkan diri untuk membuka lapangan pekerjaan dengan berwirausaha. Oleh karena itu, para mahasiswa perguruan tinggi perlu diarahkan dan didukung untuk tidak berorientasi sebagai pencari kerja namun dapat dan siap menjadi pencipta pekerjaan atau berwirausaha. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan dalam diri mahasiswa sangat penting, guna untuk mengurangi tingkat pengangguran yang ada.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan asosiatif, menurut Sugiyono (2016:55) penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Selain itu penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

Jenis penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metoda statistika. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metoda kuantitatif akan

diperoleh signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian komparasi, yaitu perbandingan. Jenis penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menguji variabel independen (bebas) yaitu lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan terhadap variabel dependen (terikat) yaitu minat berwirausaha mahasiswa.

Pemilihan metode pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dan Pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas MH Thamrin Jakarta.

HASIL

1. Analisis Data

Regresi berganda digunakan untuk menguji hipotesis keempat dalam penelitian ini yaitu Lingkungan keluarga, Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas MH Thamrin Jakarta.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.391	5.062		4.226	.000
	X1	.133	.063	.185	2.101	.038
	X2	.655	.115	.503	5.702	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS ver. 25 (2022)

Berdasarkan pengujian menggunakan SPSS Ver. 25 diketahui nilai *constant a* sebesar 21.391, nilai Koefisien regresi Lingkungan Keluarga (X1) sebesar 0.133 dan Pendidikan Kewirausahaan (X2) sebesar 0.655. Sehingga persamaan regresi Y=a + b1X1 + b2X2 + e menjadi Y = 21.391 + 0.133 X1 + 0.655 X2 + e.

Koefisien X1 sebesar 0.133 bernilai positif sehingga menyatakan bahwa setiap peningkatan 1% pada variabel Lingkungan Keluarga (X1) maka akan meningkatkan variabel Minat Berwirausaha (Y) sebesar 0.133. dan sebaliknya jika mengalami penurunan 1% pada variabel Lingkungan Keluarga (X1) maka akan menurunkan variabel Minat Berwirausaha (Y) sebesar 0.133.

Koefisien X2 sebesar 0.655 bernilai positif sehingga menyatakan bahwa setiap peningkatan 1% pada variabel Pendidikan Kewirausahaan (X2) maka akan meningkatkan variabel Minat Berwirausaha (Y) sebesar 0.655. Dan sebaliknya jika mengalami penurunan 1% pada variabel Pendidikan Kewirausahaan (X2) maka akan menurunkan variabel Minat Berwirausaha (Y) sebesar 0.655.

2. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Adapun hasil pengujian data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.577[a]	.333	.318	4.177
a. Predictors: (Constant), X2, X1				
b. Dependent Variable: Y				

Sumber : Data diolah mengguanakn SPSS ver. 25 (2022)

Berdasarkan tabel 4.13 diatas diketahui nilai R2 (koefisien determinasi) = 0,333 atau 33,3%. Berarti seluruh variabel (X1 dan X2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap Minat Berwirausaha dengan persentase 33,3% sedangkan sisanya sebesar 66,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi.

3. Pengujian Hipotesis

Data hasil penelitian diperoleh dari kuisioner angket yang diberikan kepada mahasiswa dan telah diisi oleh mahasiswa yang berjumlah 94 mahasiswa. Dalam penelitian ini menggunakan tiga angket yaitu, angket Lingkungan Keluarga (X1) sebanyak 14 item, Pendidikan Kewirausahaann (X2) sebanyak 9 item dan Minat Berwirausaha (Y) sebanyak 12 item.

a. Hasil uji t

Pengujian hipotesis ini dimaksudkan untuk menguji keberartian pengaruh dari masing-masing variabel bebas yaitu Lingkungan Keluarga (X1) dan Pendidikan Kewirausahaan (X2) terhadap Minat Berwirausaha (Y) Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas MH Thamrin Jakarta. pengujian ini menggunakan uji t dengan kaidah H1 jika diterima *p value* <0,05 atau jika menggunakan penentuan nilai kritis thitung > ttabel. Berikut adalah tabel hasil uji hipotesis berganda (Uji t):

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.391	5.062		4.226	.000
	X1	.133	.063	.185	2.101	.038
	X2	.655	.115	.503	5.702	.000
a. Dependent Variable: Y						

keputusan pada uji parsial adalah jika nilai sig. < dari 0.05 maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y, dan jika nilai sig. > 0.05 maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Sedangkan thitung > ttabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y, dan jika thitung < ttabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Rumus untuk mencari ttabel = ^{a} ; $n - \bar{k} - 1$.

Dengan α adalah nilai taraf toleransi kesalahan 10% sebesar (0.1), dan k adalah banyaknya variabel *independent* (bebas) dalam penelitian ini sebanyak (2). Sehingga nilai ttabel = $\underline{0.1}$; $94 - 2 - 1 = 0.5; 91$. Jika melihat pada tabel distribusi uji t untuk 0.5; 91 = 1.66177.

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan SPSS ver. 25 diketahui Sig. untuk pengaruh (parsial) X1 terhadap Y sebesar 0.038 < 0.05 dan t hitung 2.101 > 1.661 maka H1 diterima sehingga terdapat pengaruh Lingkungan Keluarga (X1) terhadap Minat Berwirausaha (Y). Sedangkan untuk hasil pengujian X2 terhadap Y menggunakan SPSS ver. 25 diketahui nilai Sig. untuk pengaruh (parsial) X2 terhadap Y sebesar 0.00< 0.05, dan nilai t hitung sebesar 5.720 > 1.661 maka H2 diterima sehingga terdapat pengaruh Pendidikan Kewirausahaan (X2) terhadap Minat Berwirausaha (Y).

b. Hasil Uji F

Uji f digunakan untuk menguji pengaruh simultan variabel independen atau bebas terhadap variabel dependen atau terikat. Pengujian ini dihitung menggunakan SPSS ver. 25 dengan hasil sebagai berikut :

ANOVA[a]					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	792.240	2	396.120	22.707	.000[b]
Residual	1587.462	91	17.445		
Total	2379.702	93			
a. Dependent Variable: Y					
b. Predictors: (Constant), X2, X1					

Sumber : Data diolah mengguanakn SPSS ver. 25 (2022)

Pengambilan keputusan pada uji stimultan adalah jika nilai sig. < dari 0.05 maka terdapat pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y, dan jika nilai sig. > 0.05 maka tidak terdapat pengaruh variabel X dan X2 terhadap variabel Y. Sedangkan f hitung > f tabel maka terdapat pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y, dan jika f hitung < f tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y. Rumus untuk mencari f tabel = $k; n - k$. Dengan k adalah banyaknya variabel *independent* (bebas) dalam penelitian ini sebanyak (2). Sehingga nilai f tabel = 2; 94 − 2 = 02; 92. Jika melihat pada tabel distribusi uji f untuk 02; 92 = 3.10.

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan SPSS ver. 25 diketahui nilai Sig. sebesar 0.00< 0.05, dan nilai f hitung sebesar 22.707 > 3.10 maka $H2$ diterima dan $H1$ ditolak sehingga terdapat pengaruh Lingkungan Keluarga (X1) dan Pendidikan Kewirausahaan (X2) terhadap Minat Berwirausaha (Y).

PEMBAHASAN

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti maka pembahasan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Lingkungan Keluargaterhadap Minat Berwirausaha.

   Hasil dan pengujian data pada penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Lingkungan Keluarga(X1) berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y) yang berarti jika semakin baik Lingkungan Keluargamaka akan semakin tinggi minat seseorang dalam berwirausaha. Hal ini didukung dengan hasil pengujian parsial (uji-t) yang menghasilkan nilai t hitung 2.101 > t tabel 1.661.
2. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha.

   Hasil dan pengujian data pada penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Pendidikan Kewirausahaan (X2) berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y) yang berarti jika semakin sering seseorang mengikuti Pendidikan Kewirausahaan maka akan semakin tinggi minat seseorang dalam berwirausaha. Hal ini didukung dengan hasil pengujian parsial (uji-t) yang menghasilkan nilai t hitung 5.720 > t tabel 1.661.
3. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha.

   Hasil dan pengujian data pada penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel Lingkungan Keluarga(X1) Pendidikan Kewirausahaan (X2) berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y). Hal ini didukung dengan hasil pengujian simultan (uji-f) yang menghasilkan nilai f hitung 22.707 > f tabel 3.10.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka terdapat simpulan yang dapat dijelaskan yaitu:

1. Pengaruh Lingkungan Keluargaterhadap Minat Berwirausaha. Hasil dan pengujian data pada penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Lingkungan Keluarga(X1) berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y) yang berarti jika semakin baik Lingkungan Keluargamaka akan semakin tinggi minat seseorang dalam berwirausaha. Hal ini didukung dengan hasil pengujian parsial (uji-t) yang menghasilkan nilai t hitung 2.101 > t tabel 1.661.
2. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha. Hasil dan pengujian data pada penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Pendidikan Kewirausahaan (X2) berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y) yang berarti jika semakin sering seseorang mengikuti Pendidikan Kewirausahaan maka akan semakin tinggi minat seseorang dalam

berwirausaha. Hal ini didukung dengan hasil pengujian parsial (uji-t) yang menghasilkan nilai t hitung 5.720 > t tabel 1.661.

4. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha. Hasil dan pengujian data pada penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel Lingkungan Keluarga(X1) Pendidikan Kewirausahaan (X2) berpengaruh signifikan terhadap Minat berwirausaha (Y). Hal ini didukung dengan hasil pengujian simultan (uji-f)yang menghasilkan nilai f hitung 22.707 > f tabel 3.10.

DAFTAR PUSTAKA

Ardiyani, N. P. P., & Kusuma, A. A. A. (2016). *Pengaruh sikap, pendidikan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha* (Doctoral dissertation, Udayana University). Citradewi, A., & Margunani, M. (2016). Pengaruh Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga terhadap Aktivitas Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, *5*(2), 519-519.

Dusak, I. K. A. F., & Sudiksa, I. B. (2016). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Parental, dan Locus of Control Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa* (Doctoral dissertation, Udayana University).

Dzulfikri, A., & Kusworo, B. (2017). Sikap, motivasi, dan minat berwirausaha mahasiswa di Surabaya. *JKMP (Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik)*, *5*(2), 183-200.

Farida, S., & Nurkhin, A. (2016). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan self efficacy terhadap minat berwirausaha siswa SMK program keahlian Akuntansi. *Economic Education Analysis Journal*, *5*(1).

Kumara, B. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Dengan Menggunakan Media Sosial. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, *6*(1), 52-56.

Murniati, M., Sulistyo, S., & Yudiono, U. (2019). Pengaruh kepribadian, pengetahuan kewirausahaan, kreativitas dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, *4*(2).

Nusannas, I. S. (2018). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Wirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Perguruan Tinggi Ekonomi di Purwakarta). *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, *5*(2), 90-99.

Omardi, O. B., Talkah, A., & Daroini, A. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Di STKIP PGRI Tulungagung (Studi Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Tahun 2019-2020). *Otonomi*, *20*(1), 179-190.

Purnamasari, W. (2021). PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN PROSES PEMBELJARAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA DI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR. *UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR*.

Putri, N. L. W. W. (2017). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat

Mahasiswa Untuk Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, *9*(1), 137-147.

Rokhimah, R., & Margunani, M. (2017). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Jiwa Kewirausahaan Siswa Akuntansi SMKN 1 Demak Tahun 2016. *Economic Education Analysis Journal*, *6*(2), 559-570.

Wahyuningsih, R. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STKIP PGRI Jombang. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, *6*(3), 512-521.

Widjaja, W. (2019). Pengaruh motivasi belajar terhadap minat berwirausaha siswa SMA XYZ di Jakarta Barat. *Jurnal Ilmu Manajemen*, *8*(2), 37-49.